

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI *PLANTET QUESTION* DI SEKOLAH DASAR

Neri Ferdia Netra

Guru SD IT Cahaya Hati Pariaman

Media Roza

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang

Abstract: *This research is motivated by low activity and learning outcomes of learners. This is due to the low activity of learners, lack of understanding or mastery of learners to the concept of learning, learners less aroused to think, and the low interest and curiosity of learners in pemajaraan. This study aims to determine the increased activity and learning outcomes of learners on the theme of the beauty of diversity in my country. This type of research is a classroom action research. The implementation of the study consisted of two cycles. The research procedure through four stages of planning, implementation, observation, and reflection. Based on the results of the study, it is found that the learning activities of students increased from cycle I to cycle II, in terms of answering educator questions increased from 47% to 78%, asked educators to increase from 50% to 83%, listening to educators when educators explained the material increased from 51% to 82%, working on the task increased from 56% to 86%. For the learning outcomes of students also increased from cycle I to cycle II. In the first cycle of 25 students only 11 people (44%) expressed completely. While the test cycle II of 25 students 21 participants (84%) expressed completely. It can be concluded that through the Plantet Question strategy can increase the activity and learning outcomes on The Beautiful Theme of Diversity in My Country IV students in SDN 27 Sago Pesisir Selatan Regency.*

Key words: *Plantet Question, activity, learning outcomes*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena rendahnya aktivitas peserta didik, kurangnya pemahaman atau penguasaan peserta didik terhadap konsep pembelajaran, peserta didik kurang terangsang untuk berfikir, serta rendahnya minat dan rasa ingin tahu peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa aktivitas belajar peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II, dalam hal menjawab pertanyaan pendidik meningkat dari 47% menjadi 78%, bertanya kepada pendidik meningkat dari 50% menjadi 83%, mendengarkan pendidik ketika pendidik menjelaskan materi meningkat dari 51% menjadi 82%, mengerjakan tugas meningkat dari 56% menjadi 86%. Untuk hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I dari 25 peserta didik hanya 11 orang (44%) yang dinyatakan tuntas. Sedangkan tes siklus II dari 25 orang peserta didik 21 orang (84%) yang dinyatakan tuntas. Dapat diambil kesimpulan bahwa melalui strategi Plantet Question dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku peserta didik kelas IV di SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata kunci: *Plantet Question, aktivitas, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Menurut Jhon Dewey

pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir atau daya intelektual, maupun daya emosional atau perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya (Sagala, 2012).

Di dalam Al Qur'an surat An- Nahl ayat 43 Allah juga berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ ۖ فَسْأَلُوا الذِّكْرَ أَهْلًا إِنَّ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ



Artinya : “Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”

Ayat ini menegaskan bahwa: *Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu* kepada umat manusia kapan dan dimana pun, *kecuali orang-orang lelaki*, yakni jenis manusia pilihan bukan malaikat, *yang Kami beri wahyu kepada mereka* antara lain melalui malaikat Jibril; *maka*, wahai orang-orang ragu atau tidak tahu, *bertanyalah kepada ahl adz-Dzikir*, yakni orang-orang yang berpengetahuan, *jika kamu tidak mengetahui* (Shihab, 2002).

Sekolah Dasar (SD) merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak usia 6-12 tahun. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi diri sendiri sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta persiapan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi/ Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Nurhadi, 2013).

Tujuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada kurikulum 2013 dapat dirangkum sebagai berikut: 1) menanamkan dasar-dasar budi pekerti dan akhlak mulia, 2) menumbuhkan dasar-dasar keterampilan dalam membaca, menulis dan berhitung, 3) mengembangkan dasar-dasar dalam memecahkan masalah serta berpikir logis, kritis dan kreatif, 4) menumbuhkan kecakapan emosional, toleransi, bertanggung jawab dan mandiri, 5) menanamkan dasar-dasar keterampilan hidup, etos kerja, 6) menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air, 7) membentuk sikap dan karakter peserta didik, 8)

menjadikan peserta didik lebih siap dalam hidup bermasyarakat di lingkungan sekitar (Faisal, 2013).

Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Kurikulum 2013 dilaksanakan secara tematik terpadu. Tematik merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik (Faisal, 2013).

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Menurut Rusman (2015) tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada peserta didik secara menyeluruh. Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit-unit atau satuan-satuan yang utuh sehingga membuat pembelajaran sarat akan nilai, bermakna dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Menurut Kemendikud (2016) tematik terpadu dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran sebagai berikut : 1) dari peserta didik diberi tahu tentang sesuatu hal menuju peserta didik mencari tahu tentang sesuatu hal tersebut, 2) dari pendidik sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar, 3) dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah, 4) dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi, 5) dari pembelajaran parsial menjadi pembelajaran terpadu, 6) dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi, 7) dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.

Disamping itu pembelajaran tematik terpadu juga memperhatikan prinsip bahwa pembelajaran dilakukan dalam rangka peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hards kills*) dan

keterampilan mental (*soft skill*). Pembelajaran dilakukan dengan mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat. Pembelajaran hendaknya menerapkan nilai-nilai dengan memberikan keteladanan (*ing ngarso sung tulodho*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*). Pembelajaran dapat berlangsung di manapun baik itu di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Pembelajaran menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah pendidik, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas. Pemanfaatan teknologi dan komunikasi diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, serta diperlukan pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang sosial budaya peserta didik.

Adapun tujuan dan fungsi pembelajaran tematik terpadu adalah: 1) mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu, 2) mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama, 3) memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, 4) mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik, 5) lebih semangat dan bergairah untuk belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, 6) lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga kali pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan, 7) budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Adapun keunggulan tematik terpadu menurut Rusman (2015) adalah: 1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan keutuhan anak sekolah dasar, 2) kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik, 3) kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat ertahan lebih

lama, 4) membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik, 5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya, 6) mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.

Kondisi yang ditemukan dalam pembelajaran yaitu rendahnya aktivitas peserta didik, serta kurangnya komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, kurangnya pemahaman atau penguasaan peserta didik terhadap konsep pembelajaran, serta peserta didik kurang terangsang untuk berfikir. Beberapa peserta didik hanya diam saat pendidik bertanya, minat peserta didik untuk bertanya juga rendah, rasa ingin tahu peserta didik dalam pembelajaran juga kurang. Hal ini menyebabkan peserta didik takut untuk bertanya kepada pendidik jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran, dan dalam mengerjakan soal-soal yang sulit peserta didik cepat menyerah atau peserta didik sibuk dengan aktivitas lainnya.

Hal ini berdampak kepada rendahnya hasil belajar peserta didik. Dari 25 orang peserta didik kelas IV hanya 8 orang peserta didik atau sebesar 36% yang memperoleh hasil belajar di atas KKM dan 14 orang peserta didik atau sebesar 64% di bawah KKM. Sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SDN 27 Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan ini adalah 75.

Apabila permasalahan di atas dibiarkan terus menerus maka tujuan pembelajaran pada kurikulum 2013 tidak akan tercapai, agar proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan maka pendidik harus memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut

Strategi yang digunakan untuk memperbaiki aktivitas dan hasil belajar adalah strategi *Plantet Question*. Strategi *Plantet Question* merupakan strategi yang dapat membantu memberikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan/diberikan sebelumnya kepada peserta didik tertentu. Sedangkan Silberman mengatakan, "*Plantet Question* adalah kegiatan untuk memberikan informasi sebagai jawaban atas pertanyaan yang pernah

diberikan kepada peserta didik yang dipilih” (Silberman, 2009).

Adapun langkah-langkah *Plantet* adalah: 1) dipilih pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan pada materi pelajaran yang akan disajikan, lalu ditulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutan pertanyaan tersebut secara logis, 2) kemudian setiap pertanyaan ditulis pada sepotong kertas berukuran 10 x 15 cm, dan ditulis isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan, 3) sebelum pelajaran dimulai, dipilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut, kertas yang dibuat diberikan kepada peserta didik tersebut dan dijelaskan petunjuknya. yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh peserta didik lain, dan 4) pendidik memberikan isyarat pertama, peserta didik yang mendapatkan isyarat pertama bertanya dan seterusnya sampai isyarat yang diberikan pendidik habis. Pendidik membuka sesi tanya jawab diluar dari pertanyaan yang telah disusun (Istarani, 2012).

Berikut ini adalah kelebihan strategi *Plantet Question*: 1) sepotong kertas dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran, 2) pertanyaan akan mengundang peserta didik untuk berfikir terhadap materi ajar yang akan disampaikan, 3) meningkatkan aktivitas belajar peserta didik sebab kadang-kadang buka buku untuk mencari jawaban yang diinginkan, 4) dengan bertanya berarti peserta didik semakin tinggi rasa ingin tahunya tentang pelajaran tersebut, 5) penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi yang disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan peserta didik, 6) pembelajaran akan lebih hidup karena materi yang disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik (Aryani, 2013).

Diasumsikan strategi *Plantet Question* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik serta memecahkan permasalahan yang ada karena strategi *Plantet Question* dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran, karena pertanyaan yang diajukan akan memancing peserta didik untuk berfikir terhadap materi ajar yang disampaikan. Dengan bertanya berarti peserta didik semakin tinggi rasa ingin tahunya

tentang pelajaran tersebut, penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi yang disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan peserta didik, pembelajaran akan lebih hidup karena materi yang disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik (Aryani, 2013). Dengan demikian maka aktivitas dan hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

Aktivitas dalam proses belajar mengajar ditandai dengan adanya upaya peserta didik untuk mempelajari, membahas dan mengaplikasikan materi pelajaran dalam kehidupannya. Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (pendidik dan peserta didik) dalam rangka mencapai tujuan belajar.

Paul B. Diedrich dalam Sadirman (2011) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan peserta didik yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut: 1) *visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain, 2) *oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi, 3) *listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato, 4) *writing activities*, seperti: menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin. 5) *drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram, 6) *motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model merepasi, bermain, berkebun, dan beternak, 7) *mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan, 8) *emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gemira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar yang berupa nilai yang mencakup ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2013).

Berdasarkan uraian di atas tujuan dari penelitian adalah 1) untuk mengetahui peningkatan aktivitas peserta didik pada Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku pada *visual activities* (membaca dan memperhatikan gambar), *oral activities* (bertanya, mengeluarkan pendapat, dan diskusi), *listening activities* (mendengarkan), dan *writing activities* (menulis) dengan strategi *Plantet Question* di kelas IV SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan. 2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku strategi *Plantet Question* di kelas IV SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan. Dimana hasil belajar yang diamati adalah pada pembelajaran IPA dan IPS.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Classroom Action Research* (CAR) atau penelitian tindakan kelas adalah *Action Research* yang dilaksanakan oleh pendidik di dalam kelas (Wardani, 2008).

Para ahli mengemukakan pendapat tentang PTK bahwa dalam penelitian yang berbentuk kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah pendidik, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap proses berlangsungnya tindakan adalah peneliti. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang pendidik, dengan cara bergantian mengamati ketika sedang mengajar bertindak sebagai seorang pendidik, ketika sedang mengamati, berperan sebagai seorang peneliti. Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2010).

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 25 orang peserta didik, yang terdiri 11 orang peserta didik laki-laki dan 14 orang peserta didik perempuan SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil pencatatan lapangan dan observasi yang diperoleh dari setiap tindakan pembelajaran perubahan lingkungan fisik

dengan menggunakan menggunakan strategi *Plantet Question*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, lembar observasi aktivitas peserta didik dan pendidik dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk melihat keberhasilan pembelajaran oleh pendidik menggunakan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2011):

$$P = \frac{\text{jumlah skor pendidik}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase data aktivitas pendidik

Skor aktivitas pendidik dapat ditentukan melalui Tabel 1 berikut

Tabel 1. Skor aktivitas pendidik

Rentang skor	Kategori
76% – 100 %	Baik
51 % – 75 %	Cukup Baik
26 % – 50 %	Kurang Baik
0 % – 25 %	Tidak Baik

Berikut rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aktivitas belajar peserta didik:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Persentasi aktivitas peserta didik

F : Jumlah peserta didik yang melakukan aktivitas

N : Jumlah peserta didik yang hadir

Interpretasi aktivitas belajar dapat dilihat pada Tabel 2 berikut

Tabel 2. Interpretasi aktivitas belajar

Nilai angka	Predikat
80 ke atas	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
45 ke bawah	Gagal

Analisis data tentang hasil belajar peserta didik yang digunakan adalah hasil tes

peserta didik pada setiap akhir siklus. Untuk mengolah data hasil elajar peserta didik digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memeriksa lembar jawaban peserta didik
2. Member skor dan nilai akhir lembar jawaban peserta didik.
3. Menyalin nilai masing-masing peserta didik ke dalam tabel yang sudah disediakan.
4. Menghitung persentase ketuntasan peserta didik secara klasikal dengan menggunakan rumus :

$$NT = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- NT = Ketuntasan secara klasikal
 ST = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar
 N = Jumlah peserta didik dalam satu kelas

Kriteria keberhasilan:

- 75 % - 100% : Berhasil (Tuntas)
 ≤ 75% : Tidak berhasil (belum tuntas)

Dari keseluruhan data hasil belajar yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data bertujuan untuk membandingkan hasil belajar (nilai rata-rata) silkus I dan siklus II. Untuk menghitung rata-rata dapat menggunakan rumus berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n},$$

Keterangan:

- \bar{x} = Nilai rata-rata peserta didik
 $\sum x$ = Jumlah nilai seluruh peserta didik
 N = Jumlah peserta didik

Strategi *Plantet Question* dinyatakan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan jika indikator keberhasilan terpenuhi, yaitu sebagai berikut:

1. Terjadi perubahan aktivitas peserta didik kelas IV SD Negeri 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan dalam mengikuti pembelajaran dengan nilai minimal yang harus dicapai oleh peserta didik adalah B.

2. Sebesar 75% dari semua peserta didik yang diteliti di kelas IV SD Negeri 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan sudah mencapai ketuntasan belajar dalam pembelajaran pada Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku dengan nilai minimal yang harus dicapai oleh peserta didik adalah 75 sesuai KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

a) Perencanaan

Adapun yang dilakukan pada tahap perencanaan untuk siklus 1 yaitu: 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, 2) menyusun soal-soal latihan, 3) membuat lembaran observasi aktivitas peserta didik. Untuk tujuan tersebut, rencana pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal , kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dalam pembelajaran ini terdiri dari rencana kegiatan pendidik dan kegiatan peserta didik.

Kegiatan pendidik yang direncanakan pada kegiatan awal yaitu : 1) mengkondisikan kelas, 2) berdoa dan membaca Al-Quran surat pendek, 3) mencek kehadiran peserta didik, 4) mengajukan pertanyaan appersepsi sesuai dengan materi pelajaran, 5) menyampaikan kompetensi dasar, tujuan yang akan dicapai dan cakupan materi yang akan dipelajari, 6) mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu pelajaran.

Kegiatan inti yaitu: 1) menjelaskan materi sesuai dengan topic, 2) untuk memancing aktivitas bertanya dan menjawab peserta didik, peserta didik dipilih beberapa orang sebagai penanya, kemudian sebelum mulai pelajaran peserta didik diberi sepotong kertas yang di dalamnya berisi pertanyaan dan petunjuk isyarat, peserta didik memperhatikan pendidik yang memberikan isyarat pertanyaan, peserta didik mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan sesuai isyarat yang telah diberikan pendidik, lalu pendidik membuka sesi pertanyaan baru, 3) pendidik memberikan penguatan tentang materi.

Kegiatan penutup yaitu: 1) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil

pembelajaran, 2) pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran, 3) melaksanakan penilaian dan refleksi, 4) melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu atau kelompok dalam bentuk pembelajaran remedial atau pengayaan, 5) memberikan tugas kepada peserta didik, dan 6) menyampaikan pelajaran pada pertemuan berikutnya.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, dengan menggunakan strategi pembelajaran *Plantet Question* di kelas IV SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, dan satu kali tes diakhir siklus I.

c) Observasi

Pengamatan pada siklus pertama ini dilaksanakan pada waktu proses pembelajaran dengan tema Indahya Keberagaman di Negeriku, sub tema Indahya Keragaman Budaya Negeriku menggunakan strategi pembelajaran *Plantet Question*. Pengamatan juga dilakukan pada peserta didik. Dalam kegiatan ini *observer* bekerja mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan cara memberi ceklis pada lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya. Hasil dari penulisan ini direflesikan untuk perencanaan tindakan berikutnya. Data hasil observasi yang didapat menggunakan lembar rekapitulasi pengamatan aktivitas peserta didik. Digunakan untuk melihat seberapa besar aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Hasil observasi *observer* terhadap aktivitas peserta didik dapat dilihat dalam pembelajaran pada Tabel 3.

Dari hasil siklus I dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dapat terlihat dari persentase rata-rata aktivitas peserta didik yang menunjukkan: 1) menjawab pertanyaan pendidik 47% (kurang), 2) bertanya pada pendidik 50% (kurang), 3) memperhatikan pendidik ketika pendidik menjelaskan pelajaran 51% (kurang), 4) menjalankan tugas sesuai dengan tugas masing-masing 56% (cukup). Maka pada siklus berikutnya perlu dilakukan peningkatan.

Tabel 3. Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

No	Aktivitas Peserta Didik yang Diamati	Aktivitas Siklus I Pertemuan				Rata-rata	Kriteria
		I	II	III	IV		
1	Menjawab pertanyaan kepada pendidik	8 Orang (32%)	10 Orang (40%)	14 Orang (56%)	15 Orang (60%)	47 %	Kurang
2	Bertanya kepada pendidik	7 Orang (28%)	12 Orang (48%)	15 Orang (60%)	16 Orang (64%)	50 %	Kurang
3	Mendengarkan pendidik ketika pendidik menjelaskan materi	9 Orang (36%)	12 Orang (48%)	14 Orang (56%)	16 Orang (64%)	51 %	Kurang
4	Mengerjakan tugas Sesuai dengan tugas masing-masing	10 Orang (40%)	13 Orang (52%)	16 Orang (64%)	17 Orang (68%)	56 %	Cukup

Hasil observasi terhadap aktivitas pendidik pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Aktivitas Pendidik Siklus I

Pertemuan	Kegiatan/Kualifikasi	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
Pertemuan I	a. Awal (3) b. Inti (10) c. Penutup (3)	16	51.61 %	C
Pertemuan II	a. Awal (3) b. Inti (11) c. Penutup (5)	19	63.33 %	C
Pertemuan III	a. Awal (5) b. Inti (14) c. Penutup (5)	24	72.72 %	B
Pertemuan IV	a. Awal (5) b. Inti (16) c. Penutup (4)	25	73.52 %	B

Dari Tabel 4 dapat dilihat dengan aktivitas pendidik pada setiap pertemuan. Presentase dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 65,30% dengan kriteria cukup. Berikut ini merupakan hasil belajar peserta didik pada siklus I yang didapat dari hasil tes.

Tabel 5. Hasil belajar siklus I

No	Tuntas	Tidak Tuntas
1	11 orang (44%)	14 orang (56%)

Data pada Tabel 5 menunjukkan hasil belajar peserta didik pada Tema Indahya Keberagaman di Negeriku dengan Subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku pada pelajaran IPA dan IPS. Dimana hanya 11 peserta didik (44%) yang mendapatkan nilai di

atas KKM dan dinyatakan tuntas. Sedangkan 14 peserta didik lainnya (56%) mendapatkan nilai di bawah KKM atau belum tuntas, sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II.

d) Refleksi

Dari hasil paparan data siklus I diketahui bahwa perencanaan belum terlaksana dengan baik. Sesuai hasil diskusi dengan observer, maka perencanaan pembelajaran untuk siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I. Namun yang lebih ditekankan adalah pada pelaksanaannya dan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan.

Siklus II

a) Perencanaan

Berdasarkan kelemahan yang diperoleh pada siklus I maka direncanakan perbaikan terhadap tindakan yang direncanakan pada siklus II, yaitu: 1) lebih meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik mengenai materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik seperti mengajukan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan, 2) pendidik dalam penyampaian materi lebih pelan, serta 3) lebih bisa mengkondisikan kelas. Kegiatan pembelajaran direncanakan dalam pembelajaran ini terdiri dari rencana kegiatan pendidik dan peserta didik . Kegiatan pendidik yang direncanakan pada kegiatan awal yaitu : 1) mengkondisikan kelas, 2) berdoa, 3) mengecek kehadiran peserta didik, 4) mengajukan pertanyaan appersepsi yang sesuai dengan materi pelajaran 5) menyampaikan kompetensi dasar, tujuan yang akan dicapai dan cakupan materi yang akan dipelajari, dan 6) menyiapkan alat dan media pembelajaran .

Kegiatan inti yaitu: 1) pendidik meminta peserta didik untuk mengamati materi pelajaran, 2) pendidik menjelaskan materi pelajaran, 3) pendidik membimbing peserta didik untuk memperoleh informasi baru dari teks bacaan, 4) pendidik mengarahkan peserta didik melakukan diskusi kelompok 5) untuk memancing motivasi bertanya dan menjawab peserta didik, peserta didik dipilih beberapa orang sebagai penanya, kemudian sebelum mulai pelajaran peserta didik diberi sepotong kertas yang di dalamnya

berisi pertanyaan dan petunjuk isyarat, peserta didik memperhatikan peserta didik yang memberikan isyarat pertanyaan, peserta didik mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan sesuai isyarat yang telah diberikan pendidik, lalu pendidik membuka sesi pertanyaan baru, dan 6) pendidik memberikan penguatan tentang materi.

Kegiatan penutup yaitu: 1) menyampaikan manfaat dari materi pelajaran yang telah dipelajari, 2) membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran 3) melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, 4) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 5) merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok (dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan) bagi peserta didik yang belum mampu menguasai materi pembelajaran tentang materi yang telah diajarkan, 6) memberikan tugas / PR kepada peserta didik terkait materi telah diajarkan, dan 7) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

b) Pelaksanaan

Siklus ke II ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dan satu kali tes.

c) Observasi

Adapun hasil pengamatan dari observer terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Aktivitas Peserta Didik Siklus 2

No	Aktivitas Peserta Didik yang Diamati	Aktivitas Siklus 1 Pertemuan				Rata-rata	Kriteria
		I	II	III	IV		
1	Menjawab pertanyaan pendidik	18 Orang 72 %	19 Orang 76%	20 Orang 80%	21 Orang 84%	78%	Baik
2	Bertanya kepada pendidik	18 Orang 72 %	20 Orang 80%	21 Orang 84%	22 Orang 88%	81%	Amat Baik
3	Mendengarkan pendidik ketika pendidik menjelaskan materi	19 Orang 76 %	20 Orang 80%	21 Orang 84%	22 Orang 88%	82%	Amat Baik
4	Mengerjakan tugas Sesuai dengan tugas masing-masing	20 Orang 80%	21 Orang 84%	22 Orang 88%	23 Orang 92%	86%	Amat Baik

Dari data pada Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari persentase rata-rata aktivitas peserta didik yang menunjukkan: 1) menjawab pertanyaan pendidik 78% (baik), 2) bertanya pada pendidik 81% (amat baik), 3) mendengarkan pendidik ketika pendidik menjelaskan pelajaran 82% (sangat baik), 4) mengerjakan tugas sesuai dengan tugas masing-masing 86% (amat baik).

Untuk aktivitas pendidik pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 7. Data pada Tabel 7 menunjukkan bahwa secara keseluruhan didapat presentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 87,51% dengan kriteria amat baik.

Untuk Hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 8. Tabel 8 memperlihatkan bahwa dari 25 orang peserta didik, 21 (84%) peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM dan dinyatakan tuntas dan 4 (16%) peserta didik lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM atau belum tuntas.

Tabel 7. Aktivitas Pendidik pada Siklus II

Pertemuan	Kegiatan/Kualifikasi	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
Pertemuan I	a. Awal (6) b. Inti (13) c. Penutup (5)	24	80 %	A
Pertemuan II	a. Awal (7) b. Inti (13) c. Penutup (5)	25	86.20 %	A
Pertemuan III	b. Awal (7) c. Inti (14) d. Penutup (7)	28	90.32 %	A
Pertemuan IV	a. Awal (7) b. Inti (15) c. Penutup (7)	29	93.54 %	A

Tabel 8. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Tuntas	Tidak Tuntas
1	21 orang (84%)	4 orang (16%)

Persentase rata-rata aktivitas peserta didik dalam Pembelajaran Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku dengan Subtema Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku dan Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku

Pada Mata Pembelajaran IPA dan IPS pada umumnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 9

Tabel 9. Perbandingan Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II

No	Aktivitas Peserta Didik yang Diamati	Persentase Aktivitas Peserta Didik	
		Siklus I	Siklus II
1	Menjawab pertanyaan pendidik	47%	78%
2	Bertanya pada pendidik	50%	83%
3	Mendengarkan pendidik ketika pendidik menjelaskan materi	51%	82%
4	Mengerjakan tugas sesuai dengan tugas masing-masing	56%	86%

Berdasarkan Tabel 9 dapat dijelaskan bahwa: 1) Keterlibatan peserta didik menjawab pertanyaan pendidik dalam pelajaran Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku dengan Subtema Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku dan Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pada Mata Pelajaran IPA dan IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Plantet Question* di kelas IV pada siklus I dengan rata-rata 47% mengalami peningkatan ke siklus II dengan rata-rata 78%. 2) Keterlibatan peserta didik aktif bertanya kepada pendidik dalam pembelajaran Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku dengan Subtema Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku dan Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pada Mata Pelajaran IPA dan IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Plantet Question* di kelas IV pada siklus I dengan rata-rata 50% mengalami peningkatan ke siklus II dengan rata-rata 81%. 3) Keterlibatan peserta didik mendengarkan pendidik ketika pendidik menjelaskan materi dalam pembelajaran Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku dengan Subtema Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku dan Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pada Mata Pembelajaran IPA dan IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Plantet Question* di kelas IV pada siklus I dengan rata-rata 51% mengalami peningkatan ke siklus II dengan rata-rata 82%. 4) Keterlibatan peserta

didik dalam mengerjakan tugas masing-masing dalam pembelajaran Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku dengan Subtema Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku dan Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Pada Mata Pembelajaran IPA dan IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Plantet Question* di kelas IV pada siklus I dengan rata-rata 56% mengalami peningkatan ke siklus II dengan rata-rata 86%.

Berdasarkan hasil perbandingan aktivitas peserta didik pada siklus I dan siklus II ini dapat dikatakan bahwa aktivitas dalam proses belajar mengajar ditandai dengan adanya upaya peserta didik untuk mempelajari, membahas dan mengaplikasikan materi pelajaran dalam kehidupannya. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku dan melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.

Hasil ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2009) bahwa penggunaan azas aktivitas besar nilainya dalam pembelajaran bagi peserta didik, oleh karena: 1) para peserta didik mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri. 2) berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi peserta didik secara integral. 3) memupuk kerja sama yang harmonis dikalangan peserta didik. 4) memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis. 5) mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan pendidik. 6) pengajaran diselenggarakan secara realistik dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan verbalistik. 7) pengajaran disekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

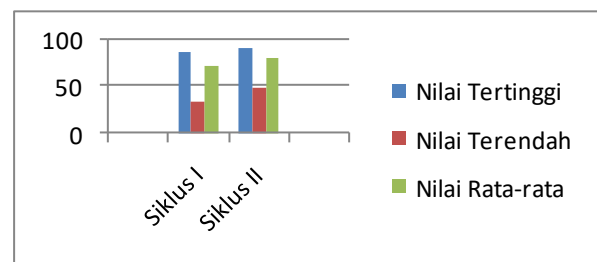
Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Plantet Question* pada Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku Subtema Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku dan Indahnnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku pada Pembelajaran IPA

dan IPS di kelas IV dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal disebabkan karena pada strategi *Plantet Question* mempunyai kelebihan yaitu, peserta didik lebih aktif dalam membuka buku pelajaran untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang sesuai dengan jawaban yang diinginkan. Serta dapat mengaktifkan peserta didik untuk menjawab, bertanya, mendengarkan pendidik ketika pendidik menjelaskan materi pelajaran, dan keterlibatan peserta didik dalam menjalankan tugas masing-masing.

d) Refleksi

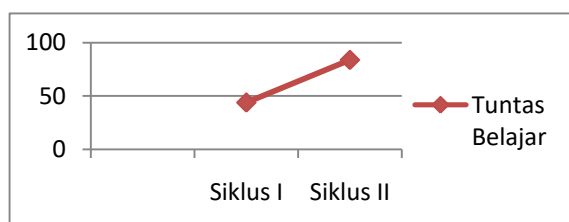
Gambaran yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran oleh pendidik sudah sangat baik dari sebelumnya. Melihat analisis tes hasil belajar peserta didik pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa hasil tes siklus sudah tercapai target hasil belajar yang diinginkan, baik persentase ketuntasan belajar maupun rata-rata skor tes. Persentase tersebut dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang sudah tuntas belajar, yaitu di atas 84 % dan rata-rata skor tes sudah di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Perbandingan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram berikut ini



Gambar 1. Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Gambar 2. Peningkatan Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Dari data aktivitas dan hasil belajar peserta didik tersebut dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Plantet Question* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan dalam pembelajaran Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku dengan menggunakan strategi *Plantet Question* mengalami peningkatan, hal ini bisa terlihat dari peserta didik yang menjawab pertanyaan pendidik meningkat dari 47% menjadi 78%, peserta didik yang bertanya pada pendidik meningkat dari 50% menjadi 83%, peserta didik yang mendengarkan pendidik ketika pendidik menyampaikan materi meningkat dari 51% menjadi 82%, peserta didik yang menjalankan tugas sesuai dengan tugas masing-masing meningkat dari 56% menjadi 86%.
2. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku dengan menggunakan strategi *Plantet Question* juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dari 25 peserta didik 11 peserta didik atau 44% yang dinyatakan tuntas dan 14 peserta didik atau 56% dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas peserta didik 71,56. Sedangkan hasil tes siklus II mengalami peningkatan dari 25 peserta didik, 21 peserta didik atau 84% yang

dinyatakan tuntas dan 4 peserta didik atau 16% dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas peserta didik 80,88.

REFERENSI

- Aunurrahman, 2010. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta,
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aryani, Ayu Sekar. 2013. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD
- David R. Krathwohl dan Lorin W. Anderson, 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*, New York: Longman,
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Faisal. 2014. *Sukses Mengawal Kurikulum 2013 di SD (Teori dan Aplikasi)* Yogyakarta: Diandra Creative,
- Fitria, *Elfita* dkk. 2014. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Strategi *Plantet Questions* pada Peserta Didik Kelas IV SDN 13 Surau Gadang. *E-Jurnal Universitas Bung Hatta*, Padang: Universitas Bung Hatta, 2013. Vol 2, No 1, h:1-13,
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: CV Iscom.
- Hamalik, Oemar .2009. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- , 2014, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Tema Indahnnya Keberagaman di Negeriku*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pedoman Profesi Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*, Malang: UM Press
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Rajagrafindo: Jakarta.
- Shihab, Quraish. 2002. *Tafsir al-Mishab (Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran)*, Jakarta: Lentera Hati.
- Sudijono, Anas. 2011 *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada,
- Sutikno M, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Perpustakaan Nasional.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Prenada Media Group
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktiv*, Bandung :Nuansa Cendekia
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Trianto, Teguh, dkk, 2014, Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV dalam Pembelajaran IPS dengan Strategi *Plantet Questions* Di SD Negeri 04 Tarandam Padang, *E-Jurnal Universitas Bung Hatta*, Vol 2, No 1, h:1-12,
- Wardani, IGAK. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka